

Daiya Rumuar

by UNITRI Press

Submission date: 29-Jun-2022 12:03AM (UTC-0400)

Submission ID: 1850139819

File name: Daiya_Rumuar.docx (37.88K)

Word count: 1272

Character count: 8249

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN DIRI LANSIA
DALAM MERAWAT KAKI UNTUK MENCEGAH ULKUS KAKI DIABETES MELLITUS
DI PUSKESMAS KENDALSARI
KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

**DAIYA RUMUAR
2017610021**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Dukungan sosial keluarga sangat berperan dalam mendukung kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada penderita diabetes mellitus akan terus menerus meningkat dan menyebabkan komplikasi seperti ulkus. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemampuan Diri Lansia Dalam Merawat Kaki Untuk Mencegah Ulkus Kaki Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kendalkerep Kecamatan Blimbing Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *analitik korelasional*. Populasi penelitian sebanyak 38 lansia penderita Diabetes Mellitus dengan jumlah sampel sebanyak 23 lansia penderita Diabetes Mellitus. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah Dukungan sosial keluarga dan variabel dependen adalah Kemampuan lansia merawat kaki. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk kedua variabel. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki dukungan sosial keluarga kategori baik, sebagian besar lansia memiliki kemampuan diri kategori baik pada lansia penderita DM tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dan ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dengan nilai $p = (0,014) < (0,05)$ Diharapkan bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang yang berhubungan dengan Diabetes Mellitus tipe 2 untuk mencegah ulkus kaki

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga; Kemampuan Merawat Kaki, Ulkus, DM Dan Lansia.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lansia adalah mereka yang berusia 60 tahun ke atas. Seorang lanjut usia pada umumnya tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara fisik, spiritual dan sosial. Proses menua adalah tahap akhir kehidupan. Seiring bertambahnya usia, seseorang mungkin mengalami penurunan fisik yang terjadi secara bertahap dari waktu ke waktu, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. (Soares, 2013).

Diabetes adalah penyakit yang terjadi karena adanya gangguan pada sistem metabolisme tubuh dan biasanya ditandai dengan peningkatan gula darah, dan peningkatan gula darah karena penurunan produksi atau resistensi insulin (Halim, 2019). Diabetes termasuk: poliuria, polidipsia, pesta makan, penurunan berat badan, kelemahan, kesemutan, penglihatan kabur, disfungsi ereksi pada pria dan gatal vulva pada wanita. Studi tersebut menemukan bahwa orang yang menggunakan media sosial untuk bersantai lebih mungkin melaporkan tingkat kesejahteraan mental dan kesehatan fisik yang lebih rendah daripada orang yang tidak menggunakan media sosial untuk bersantai. Angka kejadian DM meningkat setiap tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *International Diabetes Federation* dalam Hikmah (2018) Jumlah penderita DM tipe II di seluruh dunia adalah 425 juta, dan menurut WHO (2016) dalam Infodatin (2018), jumlah penderita DM di Indonesia mencapai 8,4 juta dan diperkirakan akan meningkat sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Menurut (Infodatin 2018), Indonesia menempati urutan ke-5 dari 18 negara dengan total 700.000 penderita diabetes tipe 2 di atas usia 55 tahun, dengan laki-laki (Infodatin 2018). Satu dari dua puluh orang mengalami kejang. Berdasarkan kategori usia, penderita DM terbanyak jatuh pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Kemudian berdasarkan tempat tinggal, penderita diabetes lebih banyak tinggal di kota (1,9%) daripada di pedesaan. oblast (1,0%) (Azis, Muriman dan Burkhan, 2020). Prevalensi diabetes melitus di Provinsi Jawa Timur sebesar 2,6%, sedangkan di Kota Malang sebesar 1,4%. (Kemenkes RI, 2018).

Seiring dengan tingginya jumlah diabetes melitus maka resiko terjadinya komplikasi yang akan mengalami peningkatan. Morbilitas biasanya diakibatkan karena adanya komplikasi

makrovaskuler dan mikrovaskuler (Hartono, 2019). terjadinya ulkus kaki diabetik yang dapat berkembang menjadi gangren dan mempunyai resiko tingginya amputasi kaki. Komplikasi yang terjadi pada diabetes melitus dapat dicegah dan diminimalisir pada saat penderita diabetes melitus telah mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengontrol penyakitnya, dengan salah satu yang bisa dilakukan yaitu perawatan diri (Publikasi, 2019). Adanya komplikasi yang ditimbulkan oleh diabetes mellitus maka perlu pengobatan baik secara farmakologi dan non farmakologi selain itu, perlunya dukungan keluarga dan kemampuan diri dalam pengendalian terjadinya komplikasi

Bentuk dukungan pada lansia diabetes melitus yaitu dukungan sosial keluarga sangat penting dalam perawatan lansia karena dapat mempengaruhi respon klien terhadap penyakitnya, keluarga juga support utama dalam mempertahankan kesehatan lansia dan juga tolak ukur keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan perawatan pada lansia yang mengalami sakit agar dapat meningkatkan kemampuan penyandang diabetes melitus tipe 2 untuk melakukan aktivitas perawatan yang baik, Diperkirakan ada 425 juta orang dengan diabetes tipe II di seluruh dunia, sementara diperkirakan akan ada peningkatan sekitar 21,3 juta orang dengan kondisi tersebut pada tahun 2030, menurut WHO (2018). Jadi, menurut (Infodatin 2018), keluarga dilibatkan untuk membantu lansia melakukan pengobatan. Adanya dukungan sosial keluarga dapat memberikan rasa aman dan aman, meningkatkan rasa peduli terhadap diri sendiri, dan meningkatkan motivasi dalam melakukan pengobatan untuk menghindari stres pada penderita diabetes melitus. (Rembang, Katuuk and Malara, 2017)

Salah satu kemampuan penderita diabetes adalah menjaga kaki agar tidak terjadi komplikasi. Perawatan kaki dapat dilakukan dengan memeriksa kaki setiap hari, memotong kuku, mencuci kaki, mengeringkan kaki, dan menjaga agar kaki tetap lembut dan halus. Metode ini dapat membantu mencegah kaki diabetes berkembang menjadi masalah. Ada risiko kematian jaringan dan amputasi jika perawatan tidak dilakukan, jadi perawatan diri adalah kebutuhan manusia akan perawatan yang baik. Perawatan yang baik mencakup perencanaan dan penerapan strategi untuk membantu mengurangi risiko. Cara ini digunakan untuk menjaga kesehatan tubuh agar komplikasi dari penyakit dapat dihindari. (Velasquez-Valencia *et al.*, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 04 Januari 2021 di Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Blimbing Kota Malang didapatkan data berdasarkan dari rekam medis pasien diabetes melitus tipe dengan jumlah 23 orang penderita diabetes melitus tipe 2 didapatkan hasil kadar glukosa darah puasa lebih dari 126 mg/dl atau kadar glukosa darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl, hasil wawancara terhadap 14 lansia menyatakan kurang mengetahui komplikasi

diabetes melitus dan tidak mampu melakukan perawatan kaki yang benar serta lansia tidak ada keluarga yang membantu dalam proses pengobatan. Sementara 9 lansia orang mengaku mengetahui penyakit diabetes melitus, dan cara merawat kaki dan keluarga selalu membantu dalam merawat kaki. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang"

2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial keluarga lansia penderita diabetes melitus di Puskesmas Kendal Kerep Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. Mengidentifikasi kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penderita DM

Dapat memberi gambaran pengetahuan kepada penderita Diabetes Melitus tentang dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus sehingga memotivasi penderita untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan perawatan kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus 2.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Dapat memberi gambaran pengetahuan tentang dukungan sosial dan kemampuan diri dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus pada penderita DM

20

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan Diabetes Melitus

11

4. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemampuan diri lansia dalam merawat kaki untuk mencegah ulkus kaki diabetes mellitus.

23

Daiya Rumuar

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.unusa.ac.id Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

10	Eva Dwi Ramayanti, Safitri Kristiyani. "PENGARUH PEMBERIAN SENAM DIABETIK TERHADAP KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II", Nursing Sciences Journal, 2020 Publication	1 %
11	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
12	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	1 %
14	freecom-free.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Indirwan Hasanuddin, Sigit Mulyono, Lily Herlinah. "Efektifitas olahraga jalan kaki terhadap kadar gula darah pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020 Publication	1 %
16	amadeanastiti-fst09.web.unair.ac.id Internet Source	1 %
17	tsffarmasiunsoed2012.wordpress.com Internet Source	1 %
18	jurnal.stikesbethesda.ac.id Internet Source	1 %

19	jurnal.una.ac.id Internet Source	1 %
20	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1 %
21	Novianti Novianti, Dina Mariana. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Lansia dalam Mengikuti Senam Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018 Publication	1 %
22	Dian Sukma Dewi Arimbi, Lita Lita, Rani Lisa Indra. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI MENGONTROL KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DM TIPE II", Jurnal Keperawatan Abdurrab, 2020 Publication	<1 %
23	Syukrianti Syahda. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK RETARDASI MENTAL DI SDLB BANGKINANG TAHUN 2016", Jurnal Basicedu, 2018 Publication	<1 %
24	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On